

Pelatihan Penggunaan Website BKM Sedap Malam Kepada Anggota BKM Sedap Malam Penataban Kecamatan Giri

Training on the Use of the BKM Sedap Malam Website for BKM Sedap Malam Penataban Members, Giri District

M. Taufiq¹, Mohammad Dedi²

^{1,2} Manajemen Informatika, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer PGRI Banyuwangi, Indonesia

* Penulis Korespondensi : mtaufiq39@gmail.com

ABSTRAK

Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Sedap Malam yang beralamatkan di kelurahan Penataban adalah salah satu Lembaga masyarakat yang fungsinya adalah sebagai wadah untuk penggiat dalam memajukan dan meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Dalam perkembangannya BKM yang memiliki banyak sekali program kerja mengalami kendala dalam menyebarluaskan data program kerja dan kegiatan yang ada di BKM. Untuk itu BKM Sedap Malam kelurahan Penataban membuat sebuah *website* yang digunakan untuk menyebarluaskan program kerja yang dimiliki. Namun perlu adanya pelatihan dalam penggunaan *website* yang dimiliki. Hal ini karena anggota BKM yang ditugaskan sebagai operator dalam menggunakan *website* tidak dapat menjalankan *website*. Pelaksanaan pelatihan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pemahaman kepada operator *website* dalam menggunakan *website* yang dimiliki.

Kata Kunci: Pelatihan, Badan Keswadayaan masyarakat, Sedap Malam, ekonomi Website

ABSTRACT

The Community Self-Reliance Board Sedap Malam is an institution located in Penataban village that serves as a platform for activists to improve the local economy. Despite having numerous work programs, the institution faces challenges in disseminating data on its activities. To address this issue, the Community Self-Reliance Board Sedap Malam has created a website to distribute its work programs. However, the operators assigned to manage the website lack the necessary skills to do so effectively. To address this, the Community Self-Reliance Board Sedap Malam is providing training as part of community service to members on how to use the website effectively

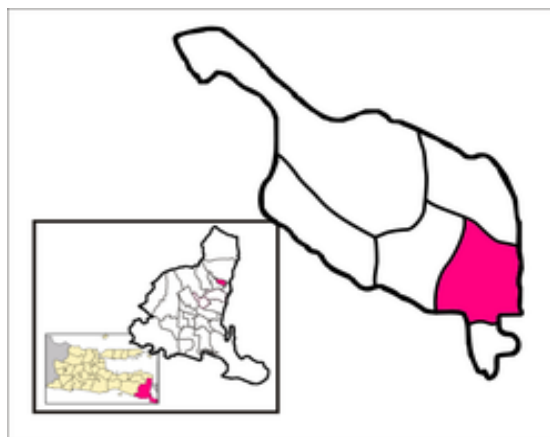
Key Words: Training, Community Self-Reliance Board, Sedap Malam, Economy, Website

1. PENDAHULUAN

Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Sedap Malam sebagai lembaga yang bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat menyadari pentingnya sarana penyebaran informasi yang kekinian dan *efisien* mengenai kegiatan dan program yang dilakukannya. Latar belakang kegiatan pengabdian ini adalah adanya kebutuhan untuk memberikan informasi yang lebih cepat, akurat, dan terukur kepada masyarakat. Di era digital, *website* telah menjadi salah satu sarana *efektif* untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Megantoro & Tri Nugraha, 2019).

Namun untuk dapat memanfaatkannya secara maksimal, pegawai BKM Sedap Malam harus dilatih untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola dan menyebarkan informasi melalui *website*. (Abidin et al., 2023; Tarigan et al., 2022; Taufiq & Chusyairi, 2019). Dengan pengelolaan yang baik diharapkan akan menjadi salah satu alat yang bisa menyebarkan berita dan program kerja yang dimiliki oleh BKM Sedap Malam.

Kelurahan Penataban Giri Banyuwangi sebagai tempat kegiatan pengabdian mempunyai kekayaan budaya dan beragam aktivitas masyarakat yang perlu lebih dikenal dan didukung oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, pelatihan *website* ini bertujuan untuk memperluas cakupan informasi mengenai kegiatan BKM Sedap Malam, meningkatkan transparansi dan memberdayakan pegawai untuk menjadi agen perubahan dengan mendukung pembangunan dan kesejahteraan komunitas lokalnya.



Gambar 1. Peta wilayah Kelurahan Penataban

Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat mengetahui sejauh mana pelatihan *website* informasi dapat memberikan dampak positif terhadap *efisiensi* komunikasi internal di BKM Sedap Malam dan mendukung upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan BKM (Wulandari & Solikhah, 2022). *Evaluasi* hasil pelatihan tidak hanya mencakup aspek teknis pembuatan dan pengelolaan

website, namun juga aspek strategis dan kreatif dalam menyusun konten yang menarik dan bermanfaat (Gilang, 2021). Kami berharap kegiatan pengabdian ini dapat memberikan *rekomendasi* nyata untuk perbaikan dan pengembangan di masa depan dan menjadi contoh bagi lembaga serupa yang menggunakan *teknologi informasi* sebagai alat untuk memajukan dan memperkuat komunitas lokal (I Putu Gede, 2019; Sihite et al., 2022)

2 METODE PENERAPAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di kantor Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Sedap Malam kelurahan penataban. Kegiatan ini melibatkan anggota BKM Sedap Malam yang ditunjuk untuk mengoperasikan *website* yang sudah dibuatkan pada penelitian yang sudah berlangsung sebelumnya.

Sebagai langkah awal dalam kegiatan ini penulis menghubungi pihak BKM Sedap Malam untuk menentukan janji temu untuk pembicaraan awal pelaksanaan kegiatan. kegiatan ini dilakukan pada jam kerja BKM Sedap Malam sehingga tidak mengganggu kegiatan karyawan BKM Sedap Malam.



Gambar 2. Pertemuan koordinasi dengan para penanggungjawab

Pada saat bertemu dilakukan diskusi mendalam tentang kebutuhan dari BKM Sedap Malam dalam hal ini pihak BKM Sedap Malam yang sebelumnya sudah memiliki *website* merasa kesulitan dalam menggunakan *website* tersebut sehingga mereka meminta untuk dilakukan pendampingan dalam penggunaan *website* yang dimiliki.

Dari hasil diskusi diatas dan dengan kesulitan yang sudah diungkapkan oleh pihak BKM Sedap Malam. maka dengan cepat kami menyimpulkan untuk perlunya dilakukan pelatihan dalam menggunakan *website* yang sudah ada. sehingga disepakati untuk melakukan pelatihan pada jadwal yang ditentukan. Pelaksanaan pelatihan dijadwalkan selama 1 hari penuh karena banyaknya fitur yang harus diisi oleh para karyawan yang ditugaskan.

Sebelum kegiatan dikerjakan dilakukan pembuatan materi pelatihan dengan disesuaikan dengan kebutuhan akan *input* data pada fitur. materi pelatihan yang dibuat menekankan pada pemahaman karyawan BKM Sedap Malam dalam penginputan data pada *website*. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara *offline* dengan mendatangi para karyawan untuk diberikan pelatihan dan pengembangan wawasan dalam pengisian konten dalam *website* BKM Sedap Malam.

Setelah pelatihan, dilakukan dilakukan penilaian terhadap kemampuan pengoperasian yang dilakukan oleh para karyawan sehingga akan diketahui hasil dari pelatihan yang sudah dilakukan. Sehingga tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi kegiatan
2. *Observasi*
3. Analisa model pelaksanaan
4. Pelaksanaan pelatihan
5. Praktek langsung
6. Pemberian angket setelah pelaksanaan
7. Pelaporan.

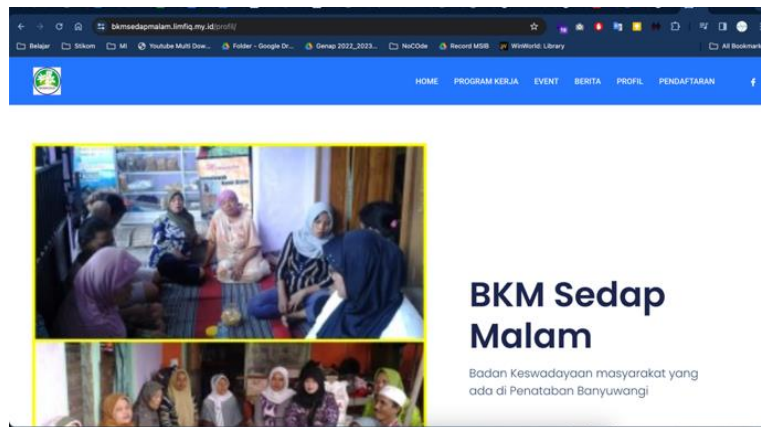
Sebagaimana yang disebutkan dalam tahapan sebagai penilaian keberhasilan kegiatan diberikan beberapa pertanyaan sebagai angket untuk melihat umpan balik dari peserta kegiatan.

3 Hasil dan Pembahasan

3.1. Fitur-fitur yang perlu diketahui

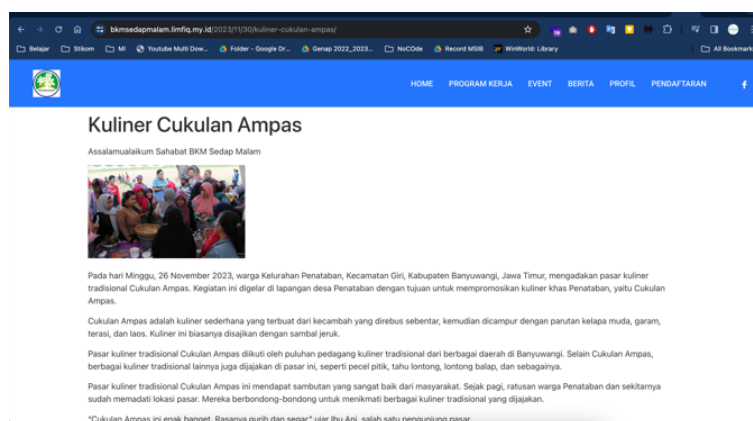
Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan seluruh karyawan yang diberikan tugas untuk mengisi *konten* pada *website* BKM sedap malam. Pada *website* BKM sedap malam terdapat berbagai fitur mulai *posting* berita, *posting event*, program kerja, profil dan pendaftaran bagi masyarakat yang ingin menjadi anggota pada BKM sedap malam. Dalam pelatihan ini hal-hal yang perlu diisikan oleh peserta yang menjadi *operator* pengguna *website* adalah sebagai berikut.

Untuk menu *profil* digunakan untuk menampilkan data *profil* BKM sedap malam yang menunjukkan seluruh *profil* yang dimiliki oleh BKM sedap malam. Pada menu *profil* ini *profil* yang dimasukkan dapat dirubah melalui akun *admin*. Profil nantinya dapat diubah sesuai dengan keadaan BKM.



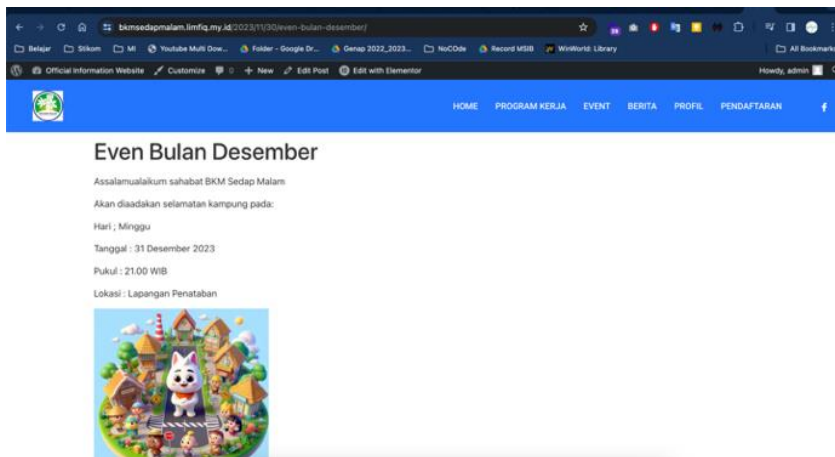
Gambar 3. Halaman Profil BKM Sedap Malam

Untuk menu program kerja menampilkan seluruh program kerja yang dimiliki oleh BKM Sedap malam baik yang sudah dikerjakan maupun yang akan dikerjakan sehingga seluruh masyarakat dapat melihat program kerja apa saja yang dimiliki oleh BKM Sedap Malam. Untuk menu berita berisikan berita yang ada di BKM sedap malam yang sudah dilaksanakan. Pada halaman ini ditampilkan seluruh kegiatan yang sudah dilaksanakan sehingga dapat dijadikan bukti terlaksananya kegiatan yang sudah direncanakan dalam program kerja.



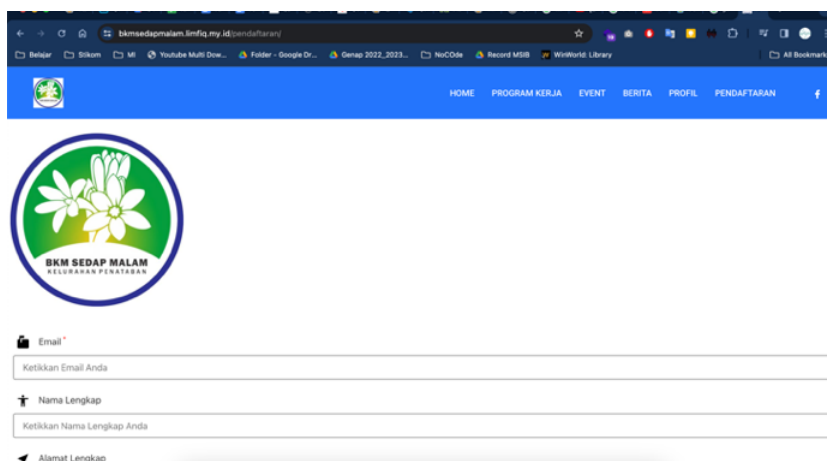
Gambar 4. Halaman berita: kuliner *cukulan ampas* yang sudah terlaksana

Pada menu *event* ditampilkan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan dengan demikian masyarakat menjadi tau kegiatan apa yang akan dikerjakan dan kapan pelaksanaannya. Melalui menu ini BKM sedap malam dapat mengundang masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan.



Gambar 5. Halaman Event

Sedangkan pada menu pendaftaran didapatkan halaman pendaftaran anggota bagi masyarakat yang ingin menjadi anggota pada BKM sedap Malam. Pada form yang disediakan masyarakat harus mengisikan data diri mereka untuk nantinya dicatat sebagai anggota dalam BKM Sedap malam.



Gambar 6. Halaman Pendaftaran anggota

Dalam pelatihan yang diadakan pimpinan BKM sedap malam menugaskan 2 orang anggotanya untuk menjadi operator website dalam menginputkan data baik event, profil, berita dan program kerja.

3.2. Pelaksanaan Pelatihan

Pada pelaksanaan pelatihan para *operator* yang ditunjuk didampingi dan diberikan arahan dalam membuat narasi berita, narasi untuk *event*, tata letak program kerja, tata letak *profil* pada *website*. Dari narasi yang disiapkan kemudian dipandu untuk melakukan *input* semua narasi yang disiapkan kedalam *website* satu persatu.

Karena perangkat BKM sedap malam yang digunakan hanya 1, maka proses pelatihan yang dilakukan secara bergantian sehingga proses pelatihan sedikit lebih lama dari biasanya. Bukan hanya hal itu yang menyebabkan proses lebih lama akan tetapi dari kualitas SDM juga mempengaruhi proses yang dilalui.

Proses *penginputan* dilakukan berkali kali dengan narasi yang berbeda agar didapatkan pengetahuan yang lebih baik pada para *operator* yang ditunjuk. Kemudian para *operator* diberikan kesempatan untuk melakukan penginputan secara mandiri dengan data *dummy* yang diambil dari *internet*. Proses ini dilakukan untuk tujuan melihat sejauh mana pemahaman para *operator* dari pelatihan yang telah dilaksanakan.



Gambar 7. Proses Pendampingan pelatihan

3.3. Pemberian angket

Setelah pendampingan dan pelatihan selama setengah hari kemudian dilakukan penilaian terhadap hasil pelatihan dengan memberikan *kuisisioner* kepada kedua orang tersebut untuk mengetahui kemampuan yang sudah dimiliki oleh *operator* yang ditunjuk itu.

Adapun isi kuisisioner yang diberikan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Angket untuk peserta

No	Isian
1.	Bagaimana kualitas pelatihan yang sudah dilakukan?
2.	Bagaimana kemampuan penyaji dalam menyampaikan materi?
3.	Bagaimana dengan media yang digunakan dalam penyampaian materi?
4.	Bagaimana tingkat materi yang disampaikan?
5.	Seberapa efektifkan hasil pembelajaran dari pelatihan yang diselenggarakan?
6.	Bagaimana dampak positif yang dialami setelah melakukan pelatihan?
7.	Bagaimana dampak positif yang didapat dalam hal hubungan dengan pelatih?

Bobot penilaian pada *kuisisioner* yang diberikan dalam *skala liker* antara 1 sampai 5 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Bobot nilai angket

No	Nilai	Keterangan
1.	1	Buruk sekali
2.	2	Buruk
3.	3	Netral
4.	4	Baik
5.	5	Baik Sekali

Dari *kuisisioner* yang diberikan hasil jawaban peserta pelatihan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil penilaian dari peserta

No	Peserta 1	Peserta 2
1.	4 (Baik)	5 (Baik Sekali)
2.	3 (Netral)	4 (Baik)
3.	3 (Netral)	3 (Netral)
4.	5 (Baik Sekali)	5 (Baik Sekali)
5.	4 (Baik)	4 (Baik)
6.	5 (Baik Sekali)	4 (Baik)
7.	5 (Baik Sekali)	5 (Baik Sekali)

Dari hasil jawaban peserta terhadap *kuisisioner* yang diberikan diatas dilakukan perhitungan dengan *skala liker* menggunakan rumus $(T \times P_n)$ dimana T adalah jumlah pemilih sedangkan P_n adalah pilihan skala (Syofian et al., n.d.; Wilayah et al., 2019), maka dihasilkan data sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil perhitungan skala liker

No	Peserta 1	Peserta 2	Peserta 1	Peserta 2	Total
1.	4 (Baik)	5 (Baik Sekali)	4	5	9
2.	3 (Netral)	4 (Baik)	3	4	7
3.	3 (Netral)	3 (Netral)	3	3	6
4.	5 (Baik Sekali)	5 (Baik Sekali)	5	5	10
5.	4 (Baik)	4 (Baik)	4	4	8
6.	5 (Baik Sekali)	4 (Baik)	5	4	9
7.	5 (Baik Sekali)	5 (Baik Sekali)	5	5	10
Jumlah			29	31	60

Dari hasil perhitungan diatas didapatkan bahwa tanggapan peserta secara umum adalah sebagai berikut :

1. Kedua peserta memberikan tanggapan yang baik terhadap pelaksanaan pelatihan.

2. Pada skala liker peserta dua memberikan penilaian yang lebih baik dengan penilaian yang lebih tinggi dari peserta satu.
3. Adanya konsistensi tanggapan dari kedua peserta yaitu pada pertanyaan 3,4,5 dan 7 dimana kedua peserta memberikan tanggapan yang sama.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya peserta memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan pelatihan yang dilaksanakan.

4 KESIMPULAN

Pelatihan yang sudah dilaksanakan telah mampu melatih para petugas yang dibebankan untuk mengisi dan mengoperasikan *website* untuk dapat melaksanakan tugasnya. Selain itu pelaksanaan pengabdian sudah memenuhi kebutuhan untuk para petugas dalam memahami dan melaksanakan tugasnya kedepan sebagai pengguna *website*. Kedepanya perlu adanya pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kualitas *artikel* yang ditampilkan pada *website*

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abidin, M. F., Tarigan, A., & Prananingrum, L. (2023). Perancangan Dan Implementasi Smart Contract Pada Sistem Verifikasi Dokumen Berbasis Zero Knowledge Proof (Zkp) Pada Blockchain Polygon. *Jurnal Ilmiah Informatika Komputer*, 28(2), 100–111. <https://doi.org/10.35760/ik.2023.v28i2.8958>
- [2] Gilang, B. S. (2021). *Implementasi Aplikasi Raport Digital untuk Pelaporan Evaluasi Hasil Belajar di Mi Muhammadiyah Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*. [http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/9318%0Ahttp://repository.iainpurwokerto.ac.id/9318/2/Gilang Bahar Salam_Implementasi Aplikasi Raport Digital untuk Pelaporan Evaluasi Hasil Belajar di MI Muhammadiyah Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/9318%0Ahttp://repository.iainpurwokerto.ac.id/9318/2/Gilang%20Bahar%20Salam_Implementasi%20Aplikasi%20Raport%20Digital%20untuk%20Pelaporan%20Evaluasi%20Hasil%20Belajar%20di%20MI%20Muhammadiyah%20Pasir%20Lor%20Kecamatan%20Karanglewas%20Kabupaten%20Banyumas)
- [3] I Putu Gede, I. K. P. (2019). *Pemanfaatan Gula Aren Original (Areo) Sebagai Bahan Olahan Produk Kuliner Lokal Dalam Pengembangan Kewirausahaan Masyarakat Desa Kekait Kabupaten Lombok Barat*. 14(1), 1957–1962.
- [4] Megantoro, K., & Tri Nugraha, J. (2019). *Efektivitas Website Sebagai Media Informasi Dalam Konteks Relasi Government To Citizens Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmpptsp) Kota Magelang*.
- [5] Sihite, M., Sembiring, R., Gultom, R., Parulian Remus Silalahi, S., Normi, S., Melianna, S., Rajagukguk, T., Ni Bulan Marbun, S., Sitohang, R., Siregar, S., & Panggabean, T. (2022). Penyuluhan Kiat Untuk Memulai Usaha Baru Kepada Pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (Bkm) Damai Sejahtera. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 2(2). <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol2No2.pp167-171>
- [6] Syofian, S., Setyaningsih, T., & Syamsiah, N. (n.d.). *Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web*.
- [7] Tarigan, R., Kusosi, I., & Usri, A. (2022). Perancangan Aplikasi Helpdesk Ticketing System Pada PT. Indonesia Nippon Seiki. *Jurnal Sisfokom (Sistem*

- Informasi Dan Komputer*), 11(1), 9–18.
<https://doi.org/10.32736/sisfokom.v11i1.1271>
- [8] Taufiq, M., & Chusyairi, A. (2019). Web Informasi Geografis untuk Spasial Sawah dan Identifikasi Kesuburan Tanah Menggunakan Metode RAD. *Teknomatika*, 09(01), 13–26.
- [9] Wilayah, J. P., Kota, D., Taluke, D., Lakat, R. S. M., & Sembel, A. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Spasial*, 6(2).
- [10] Wulandari, T., & Solikhah, P. (2022). PERAN BADAN Keswadayaan Masyarakat (Bkm) Citra Dharma Mulya Sebagai Basis Ekonomi Masalah Di Desa Trimulyo Jetis Bantul. In *JASNA: Journal for Aswaja Studies* (Vol. 2, Issue 1). <https://kotaku.pu.go.id>